

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 yang diambil dari Profil Kemiskinan Di Indonesia diketahui bahwa pada bulan September 2016, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 27,76 juta jiwa (10,70% dari jumlah penduduk Indonesia). Berkurang sebesar 250 ribu jiwa dibandingkan dengan kondisi Maret 2016 yang sebesar 28,01 juta jiwa (10,86% dari jumlah penduduk Indonesia).[1]

Dalam hal persentase tingkat kemiskinan ini, peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan dengan peranan non makanan (perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan). Pada umumnya masyarakat sangat membutuhkan bantuan donasi dalam bentuk makanan dibandingkan dengan bentuk non makanan.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sarana yang dapat dijadikan sebagai penghubung antara donatur dengan masyarakat sehingga dapat mengetahui sebagian besar masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi maupun masyarakat korban bencana yang memerlukan bantuan. Dengan bantuan teknologi dan perkembangan internet yang semakin maju, maka lebih baik digunakan media *website* sebagai wadah untuk dilakukannya *Fundraising* atau penggalangan dana. Selain itu, *website* dapat mempermudah pengelolaan donasi yang cepat dan fleksibel. Hal ini sangat menguntungkan bagi organisasi untuk memberikan bantuan secepatnya tanpa harus menghabiskan waktu lama untuk mengetahui pihak mana yang sangat membutuhkan bantuan.

Website ini akan di rancang dengan berbagai fitur seperti Rincian Kegiatan Bulanan, Penggalangan dana *Online*, Pendaftaran penerima donasi, Daftar nama penerima donasi, Jumlah donasi saat ini dan lainnya. Atas pertimbangan tersebut maka akan dikembangkan sebuah *website* dengan judul **Pengembangan Website Charity Online "1000Hands"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Para donatur yang ingin menyumbang kepada orang-orang kurang mampu akan lebih sulit dikarenakan kurangnya informasi seperti nama dan lokasi dari orang-orang yang kurang mampu tersebut.
2. Orang-orang yang kurang mampu atau membutuhkan bantuan sulit mengetahui dimana dan kepada siapa mereka dapat meminta dan mendapatkan bantuan.

1.3. Ruang Lingkup

Berikut ruang lingkup dalam pembuatan *website* :

1. *Input* : Data Donatur, Data Penerima Donasi, Data Donasi, Data Pengajuan Penerima Donasi, Verifikasi Data Pengajuan Penerima Donasi, Galeri
2. *Proses*
 - a. Pendaftaran *Member*
 - b. Donasi, yaitu melakukan pengumpulan dana dalam skala waktu tertentu
3. *Output*
 - a. *List member*
 - b. *List penerima donasi*
 - c. *List donatur*
 - d. Galeri
4. *User*
 - a. Non-member : Pengguna yang tidak mendaftar ke website dan dapat melihat galeri dan jadwal kegiatan bulanan
 - b. Member : Pengguna yang telah mendaftar ke website dan dapat melakukan donasi, melakukan data pengajuan penerima donasi, melihat galeri dan jadwal kegiatan bulanan
 - c. Administrator : Pengguna dapat melihat semua list member, list penerima donasi, list donatur, verifikasi data pengajuan penerima donasi dan mengatur jadwal bulanan untuk dilakukannya donasi.
5. *Verifikasi*
 - a. Kebenaran data penggalangan data yang diajukan member akan di cek kebenarannya oleh administrasi dengan melakukan survei kelokasi yang sesuai dengan data, sebelum akhirnya ditampilkan didalam donasi.

- b. Untuk setiap donasi yang telah disalurkan akan di foto berupa bukti transfer ke yayasan bersangkutan atau tanda terima kwitansi penerimaan donasi dan foto bersama saat pemberian donasi yang akan dimasukkan kedalam tab galeri.

1.4. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dihasilkan setelah pengerjaan perangkat lunak ini adalah :

1. Tujuan

Tujuan dari *website* ini adalah dapat mengembangkan *website charity online* untuk proses pengolahan donasi yang cepat dan akurat.

2. Manfaat

Manfaat yang didapat dari *website* ini adalah mempermudah para donatur untuk melakukan *fundraising* / penggalangan dana dengan cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan tidak adanya batasan tempat dan waktu sehingga bagimasyarakat yang kurang mampu dapat menerima donasi dari pihak donaturnya secara langsung.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem. Adapun tahapan-tahapannya yaitu :

a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan diagram *Fishbone* untuk mengidentifikasi, menyelidiki dan menyatakan masalah, sehingga dapat diketahui apakah sangat dibutuhkan atau tidaknya sebuah *Website Charity Online "1000hands"* nantinya bagi pihak-pihak donatur.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

a. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

i. Kepustakaan dan Internet

Yaitu mempelajari dari berbagai buku-buku literatur dan mencari informasi dari internet yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir.

ii. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada tempat kejadian yang dilaporkan.

- b. Melakukan observasi terhadap *website* sejenis, antara lain :
- i. <https://kitabisa.com>
 - ii. <http://ayoamal.id>
- c. Menganalisis kebutuhan sistem
- Pada tahap ini, penulis akan menganalisis kebutuhan sistem yang terdiri dari Analisis kebutuhan fungsional menggunakan analisis prosedur dan non-fungsional menggunakan metode *PIECES*.
- d. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Pada tahap ini, dilakukan perancangan alur bisnis dalam sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Merancang *input* dan *output*, merancang *database*, merancang *user interface* pada sistem usulan menggunakan HTML dan CSS, dan merancang kamus data untuk sistem usulan.
- e. Mengembangkan sistem usulan yang akan diterapkan
- Pada tahap ini, dilakukan pengembangan aplikasi dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP. Selain itu, untuk pengembangan *user interface* dalam *website* dapat digunakan *Framework MaterializeCSS*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL